



PENGGUNAAN MEDIA TEKS CERITA BERBAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN *MAHARAH KALAM* PADA SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH SABRUN JAMIL

Dzulkifli M. Mooduto

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: dzulkiflimm@iaingorontalo.ac.id

Nabilah Rifqiyah Kau

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: nabilahrifka@gmail.com

Abstract:

The research aims to improve *Maharatul Kalam* using Arabic story text media for Class VIII Madrasah Tsanawiyah Sabrun Jamil students using the classroom action research (PTK) method. The term PTK in English is called Classroom Action Research (PTK), which is a research activity carried out in class. This research was carried out according to PTK steps starting from the planning, implementation, observation, and reflection stages. This research shows an increase in student *Maharatul Kalam* using Arabic story text media in class VIII Madrasah Tsanawiyah Sabrun Jamil. The improvement can be seen from the pre-test, cycle 1, and cycle 2 results. Completeness in the pre-test was 26.67% or 4 students and incomplete was 73.33% or 11 students. So it continues with the actions of cycle 1. After the compiler uses the text, the students' *Maharatul Kalam* experience increases. Completeness in cycle 1 rose to 53.33% or 8 students and incomplete 46.67% or 7 students. Meanwhile, in cycle 2, students experienced an increase in *Maharatul Kalam*. Completion in cycle 2 rose to 86.67% or 13 students and incomplete 13.33% or 2 students. Therefore, this research was stopped until cycle 2 because the completion target reached 86.67. This research shows that Arabic texts can improve the *Maharatul kalam* of class VIII Madrasah Tsanawiyah Sabrun Jamil students.

Keywords: *Maharatul Kalam*, Story Text Media, Arabic

Abstrak:

Penelitian bertujuan untuk Meningkatkan *Maharatul kalam* dengan Menggunakan Media Teks Cerita Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sabrun Jamil

dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Istilah PTK atau dalam bahasa Inggris disebut Classroom Action Research (CAR) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian ini dilakukan sesuai langkah-langkah PTK yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan *maharatul kalam* siswa dengan menggunakan media teks cerita bahasa Arab di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sabrun Jamil. Peningkatan terlihat dari hasil pre tes, siklus 1 dan siklus 2. Ketuntasan dalam pre tes 26,67% atau 4 siswa dan tidak tuntas 73,33% atau 11 siswa. Sehingga dilanjutkan dengan tindakan siklus 1. Setelah penyusunan menggunakan teks maka *maharatul kalam* siswa mengalami peningkatan. Ketuntasan dalam siklus 1 naik menjadi 53,33% atau 8 siswa dan tidak tuntas 46,67% atau 7 siswa. Adapun dalam siklus 2 menunjukkan *maharatul kalam* siswa mengalami peningkatan. Ketuntasan dalam siklus 2 naik menjadi 86,67% atau 13 siswa dan tidak tuntas 13,33% atau 2 siswa. Oleh karena itu, penelitian ini diberhentikan sampai pada siklus 2 karena target ketuntasan mencapai 86,67. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teks bahasa Arab dapat meningkatkan *maharatul kalam* siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sabrun Jamil.

Kata Kunci: *Maharatul Kalam*, Media Teks Cerita, Bahasa Arab

Pendahuluan

Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi sebagaimana bahasa-bahasa lainnya, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk memperkenalkan kebudayaan dan peradaban (Masnun 2016), serta yang lebih khusus lagi sebagai bahasa keagamaan (Islam) karena sumber ajaran Islam yaitu Al-Quran dan Hadits ditulis dengan menggunakan bahasa Arab (Khairil 2018). Oleh sebab itu bahasa Arab sejak dulu sudah diajarkan disekolah-sekolah terutama sekolah agama mulai dari tingkat dasar (Ibtidaiyah) sampai perguruan tinggi. Tujuan utamanya tidak hanya untuk memahami atau memperdalam ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits (Mokhammad 2018), tetapi juga untuk memahami kitab-kitab klasik yang ditulis oleh para ulama terdahulu (ulama salaf) maupun ulama kontemporer (ulama mutaakhirah) serta buku-buku filsafat, dan ilmu-ilmu pengetahuan umum lainnya yang berbahasa Arab.

Sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam tentunya Indonesia tidak asing dengan pelafalan Arab, sebab di berbagai sekolah mulai dari tingkat dasar sampai menengah atas, bahasa Arab masuk dalam mata pelajaran wajib di sekolah-sekolah Islam. Meskipun demikian, siswa-siswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab, sebab bahasa Arab masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan rumit untuk dipelajari.

Pembelajaran bahasa Arab memiliki tujuan utama yaitu menggali serta mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakannya baik secara aktif (lisan) ataupun pasif (tulisan) (Erni 2017). Dalam pembelajaran bahasa, kemampuan menggunakan bahasa disebut dengan "Kemahiran berbahasa" (Kaharuddin 2018). Pada umumnya semua pakar pembelajaran bahasa sepakat bahwa keterampilan dan kemahiran tersebut terbagi menjadi empat antara lain:



keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*) dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) (Ilmi dan Nadiyah 2019). Pada hakikatnya empat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Namun, tidak menutup kemungkinan kita dapat menguasainya jika belajar dengan efektif.

Maharatul kalam merupakan salah satu bentuk keterampilan yang dikembangkan dalam bahasa Arab (Syamaun 2015). *Maharatul kalam* merupakan *maharah* dasar dan menjadi tujuan utama dalam mempelajari bahasa Arab (Darwati 2018). Sebagaimana bahasa-bahasa lain yang dijadikan sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, seorang guru diharuskan menggunakan media pembelajaran yang kreatif, aktif dan inovatif (Rihlasyita dan Rahmawati 2022). Menurut Abdul Wahab Rosyidi, menggunakan media pembelajaran tidak hanya baik untuk pembelajaran anak-anak, dewasa, dan orang tua, tetapi juga untuk pembelajaran semua usia. Banyak penelitian yang telah membuktikan keefektifan penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi tidak banyak guru yang menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu unsur penunjang dalam proses pembelajaran di kelas.

Dari hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Sabrun Jamil, peneliti menemukan informasi bahwa guru bidang studi mengatakan kurangnya *maharatul kalam* siswa karena guru bidang studi sering kali memberikan materi kajian tata bahasa dibandingkan dengan keterampilan berbicara sehingga rendahnya maharah kalam siswa. Padahal, belajar bahasa Arab dituntut untuk mampu berbicara dengan bahasa Arab. Oleh karena itu dengan menggunakan media teks cerita bahasa Arab siswa dituntut untuk lebih aktif didalam kelas. Siswa dapat mereka ulang isi cerita tersebut dan menerjemahkan isi teks. Selain meningkatnya keterampilan berbicara juga dapat menambah kosa kata bahasa Arab yang dimiliki siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan *Maharatul kalam* dengan Menggunakan Media Teks Cerita Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sabrun Jamil".

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) (Dwi 2018) atau dalam bahasa Inggris disebut dengan Classroom Action Research (CAR) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian ini dilakukan sesuai langkah-langkah PTK dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dengan tujuan untuk mengatasi masalah-masalah dalam proses pembelajaran di kelas. Langkah-langkah penelitian diupayakan dapat meningkatkan kemampuan berbicara melalui teks cerita bahasa Arab.



Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Siklus 1

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Sebagaimana dalam pre tes sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Madrasah Tsanawiyah Sabrun Jamil masih sangat rendah pada *maharatul kalam*. Maka dari itu penyusun melanjutkan penelitian ini ke siklus 1 dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran dibutuhkan serta mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran serta memilih secara selektif materi-materi teks cerita yang akan diajarkan pada siswa dengan menggunakan langkah-langkah konsep reka ulang cerita untuk membiasakan siswa dalam berbicara dan melatih keberanian serta memperbanyak kosa kata. Penyusun juga menyiapkan sarana dokumentasi pencatatan kegiatan dan fasilitas lain.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan ini penyusun melakukan pengamatan dengan menanyakan kepada peserta didik mengenai materi-materi apa saja yang telah mereka pelajari minggu kemarin, kemudian memberikan materi yang akan akan dipelajari sekarang.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyediakan perangkat yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
- b) Guru menentukan topik teks yang akan disampaikan.
- c) Guru membuat bahan bacaan tersebut menjadi beberapa konsep inti, kemudian menyampaikan materi melalui konsep dari hasil bacaan itu tanpa melihat buku.
- d) Guru menerangkannya perlahan-lahan, kalimat per-kalimat atau paragraf per-paragraf agar siswa dapat mengikuti alur tema tersebut.
- e) Setelah satu item konsep diterangkan, guru meminta kepada peserta didik untuk mengungkapkannya kembali dengan bahasa Arab yang mereka miliki.
- f) Lanjutkan pada item konsep selanjutnya, mintalah peserta didik untuk mengulang kembali.
- g) Setelah semua konsep cerita dipaparkan, berikan kesempatan kepada siswa untuk mengulanginya dari awal sampai akhir tanpa mengubah atau menghapus peta konsep yang ditulis di papan tulis guna memudahkan peserta didik untuk menerangkannya secara konprehensif.
- h) Kemudian mintalah peserta didik untuk maju kedepan dan menuturkan topik tersebut dari awal hingga akhir, agar guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan berbicara siswa.
- i) Guru kemudian memberikan pemahaman tentang kemahiran berbicara kepada peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Pada akhir pembelajaran penyusun memberikan arahan kepada siswa agar dapat menyimpulkan materi yang telah dibahas, kemudian



memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah dirumuskan, agar siswa mahir dalam keterampilan berbicara bahasa Arab.

c. Hasil Tindakan

Pada tindakan siklus 1 penyusun mengajar selama tiga kali pertemuan dengan menggunakan media teks cerita bahasa Arab. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pengamatan pelaksanaan tindakan, penyusun dibantu observer melakukan pengamatan terhadap jalannya proses mengajar dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Setelah tiga kali pertemuan penyusun menguji kembali sejauh mana keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.

Untuk siklus 1 pada aspek keberanian siswa mengalami peningkatan. Adanya peningkatan tersebut terlihat dari keberanian sebagian peserta didik untuk tampil di depan kelas dengan percaya diri mereka ulang isi teks cerita bahasa Arab. Namun sebagian juga merasa kurang berani dan percaya diri untuk tampil di depan kelas. Pada aspek pengucapan isi teks cerita 7 orang siswa masih dipengaruhi bahasa lain, namun tidak menyebabkan kesalahan pemahaman, dan 8 orang siswa pengucapannya sudah sesuai dengan isi teks cerita.

Untuk aspek tata bahasa 10 orang siswa sering terjadi kesalahan dalam tata bahasa sehingga kurang dapat dipahami dan 4 orang siswa penggunaan tata bahasanya kadang-kadang mengalami sedikit kesalahan namun dapat dipahami serta 1 orang siswa tata bahasanya sempurna. Untuk aspek pemahaman sebagian besar siswa dapat memahami isi teks cerita dengan baik namun beberapa siswa juga kurang memahami sehingga harus melalui banyak pengulangan. Pada aspek kosa kata penggunaan kosa kata dan ungkapan sudah baik namun masih ada beberapa kesalahan penggunaan kosa kata dari sebagian siswa.

Adapun hasil tindakan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 5:
Hasil Tindakan Siklus 1**

NO	Nama Siswa	Keberanian	Pengucapan	Tata Bahasa	Pemahaman	Kosa Kata	Jumlah Skor	Ket
		05 - 10	10 - 30	7 - 20	5 - 10	18 - 30	45- 100	
1	AHMAD HASAN	8	20	15	9	18	70	TT
2	ANDRI STIV SAMAN	8	20	15	8	18	69	TT
3	ABDURRAHM AN LASANTU	9	20	18	8	25	80	T
4	ABDUL KARIM PAKIUN	7	20	15	8	18	68	TT
5	DERMAWANT O JABI	8	20	18	9	25	80	T



6	GERLIS MAANI	7	15	10	7	18	57	TT
7	MUFLIYANTO PAKIUN	9	20	20	8	25	82	T
8	ROYIS TUNALI	8	15	15	8	18	64	TT
9	YUNUS PAKIUN	9	28	18	9	25	89	T
10	APIPA KAMARU	8	20	15	8	18	69	TT
11	HADIJA KAMARU	8	20	18	8	25	79	T
12	JUPITA DETI	8	15	15	8	18	64	TT
13	NURDITAWAT I LAMUSU	9	20	18	8	25	80	T
14	LERLIS MAANI	9	28	18	8	25	88	T
15	WIYAM JAFAR	9	28	20	9	25	91	T

Kerangan : Keberanian
: Pengucapan
: Tata Bahasa
: Pemahaman
: Kosa Kata
Rentang Nilai : 85 – 100 Istimewa (Tuntas/T)
: 75 – 84 Baik (Tuntas/T)
: 50 – 74 Cukup (Tidak Tuntas/TT)
: 30 – 49 Rendah (Tidak Tuntas/TT)

Dari tabel hasil siklus 1 diatas tingkat *maharatul kalam* siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6:
Presentase Hasil Nilai Siklus 1

No.	Tingkat <i>Maharatul kalam</i> Siswa	Jumlah (%)
1	T	53,33%
2	TT	46,67%

Tabel diatas menunjukkan *maharatul kalam* siswa meningkat namun masih tergolong rendah, karena belum mencapai 85% siswa yang mencapai

ketuntasan. Siswa yang mencapai ketuntasan hanya 53,33% atau 8 siswa dan tidak tuntas 46,67% atau 7 siswa.

d. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya tidak lain untuk mengetahui aktifitas interaksi antara guru dan siswa dikelas. Adapun hasil observasi yang dilakukan guru bidang studi terhadap penyusun dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7:
Hasil Observasi**

Aspek yang diamati	NO	Indikator	Pengamatan	
			ya	Tidak
Pleaning (Perencanaan)	1	Guru Menyiapkan ruang kelas	✓	
	2	Guru menyiapkan tujuan	✓	
Prentation (Presentasi)	3	Tujuan disampaikan dengan jelas	✓	
	4	Materi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami	✓	
	5	Materi disampaikan lancar, runtut, logis dan bervariasi		✓
	6	Materi sesuai dengan langkah kecepatan siswa		✓
	7	Instruksi disampaikan jelas dan ringkas diterima siswa		✓
	8	Materi disampaikan sesuai dengan tingkat kompherensif siswa		✓
	9	Sebagian besar siswa terlihat aktif	✓	
	10	Guru menjawab pertanyaan siswa dengan jelas dan memuaskan	✓	
	11	Guru tau saat siswa bermasalah dalam memahami materi		✓
	12	Guru menunjukkan minat, antusiasme terhadap materi	✓	
Method (Metode)	13	Ada keseimbangan dan variasi kegiatan pembelajaran	✓	
	14	Guru dapat menyesuaikan situasi yang tidak diharapkan	✓	
	15	Guru mudah bergerak di kelas dan kontak mata dengan siswa	✓	
	16	Guru membantu kesulitan siswa	✓	
	17	Siswa merespon positif materi	✓	
	18	Menggunakan media belajar	✓	
	19	Sumber belajar tepat digunakan	✓	
	20	Melatih/drill siswa dengan tepat		✓
	21	Mengajarkan materi kosa kata dengan benar	✓	

	22	Membetulkan kesalahan siswa dalam menguasai bentuk kosa kata	✓	
Personal Characteristics (Karakteristik Pribadi)	23	Ramah dalam merespon siswa	✓	
	24	Nada suara terdengar jelas	✓	
	25	Penampilan menarik	✓	
	26	Inisiatif, kreatif, dan kaya bahan		✓
	27	Pemilihan kata tepat dan mudah diterima		✓
	28	Ucapan dan intonasi lancer	✓	
Teacher Student Interaction (Interaksi Guru-Siswa)	29	Guru membangkitkan partisipasi siswa		✓
	30	Siswa bebas bertanya, tidak setuju atau berpendapat	✓	
	31	Guru menyadari kebutuhan individu dan kelompok	✓	
	32	Siswa terlibat aktif		✓
	33	Siswa nyaman dan rileks	✓	
	34	Pendapat siswa dihargai	✓	
	35	Guru dapat mengontrol siswa	✓	
	36	Guru didorong untuk menjadi yang terbaik	✓	
	37	Guru nyaman dan tidak tertekan	✓	
	38	Penyimpangan materi tepat dan tidak berlebihan	✓	
	39	Guru menyimpulkan materi dengan baik	✓	

e. Refleksi

Seluruh hasil rangkaian yang dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, dan pengamatan kemudian dianalisis. Berdasarkan analisis yang telah terumuskan, maka akan ditemukan solusi untuk memecahkan permasalahan atau kesulitan yang muncul saat proses pembelajaran siklus I, sehingga desain siklus II menggunakan langkah siklus I yang telah direvisi. Refleksi dilakukan bersama dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab yang bersangkutan, dan hasil refleksi digunakan untuk mengubah strategi pembelajaran awal.

Berdasarkan hasil dari siklus 1 tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa *maharatul kalam* siswa belum mencapai 85%. Sehingga penyusun berdiskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab untuk melanjutkan tindakan ini pada siklus 2.

Siklus 2

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Berdasarkan refleksi pada siklus I, peneliti melakukan kegiatan perbaikan rencana dan tindakan pada siklus 2. Sebagaimana dalam siklus 1 sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Madrasah Tsanawiyah Sabrun Jamil sudah meningkat pada *maharatul kalam* namun masih tergolong rendah. Maka dari itu penyusun melanjutkan penyusunan ini ke siklus 2 dengan mempersiapkan kembali perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran kemudian memberikan penguatan



metode dan materi yang telah digunakan sebelumnya. Penyusun juga menyiapkan sarana dokumentasi pencatatan kegiatan dan fasilitas lain.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 2 ini merupakan perbaikan-perbaikan kesalahan yang dilakukan pada siklus 1.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan ini penyusun melakukan pengamatan dengan menanyakan kepada siswa mengenai materi-materi apa saja yang telah mereka pelajari minggu kemarin, kemudian memberikan materi yang akan akan dipelajari sekarang.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyediakan perangkat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- b) Guru melanjutkan topik teks yang telah disampaikan pertemuan sebelumnya.
- c) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil serta membuat bacaan itu menjadi beberapa konsep inti, kemudian sampaikan materi melalui peta konsep dari hasil bacaan itu tanpa melihat buku.
- d) Guru menerangkannya perlahan-lahan, kalimat perkalimat atau paragraf perparagraf agar siswa dapat mengikuti alur tema tersebut.
- e) Setelah satu item konsep diterangkan, guru meminta kepada peserta didik untuk mengungkapkannya kembali dengan bahasa Arab yang mereka miliki.
- f) Lanjutkan pada item konsep selanjutnya, mintalah peserta didik untuk mengulang kembali.
- g) Setelah semua konsep cerita dipaparkan, berikan kesempatan kepada siswa untuk mengulangnya dari awal sampai akhir tanpa mengubah atau menghapus peta konsep yang ditulis di papan tulis guna memudahkan peserta didik untuk menerangkannya secara komprehensif.
- h) Guru memberikan terjemahan setiap kalimat yang tidak dimengerti peserta didik.
- i) Kemudian mintalah peserta didik untuk maju kedepan dan secara bergiliran untuk menuturkan topik tersebut dari awal hingga akhir, agar guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan berbicara siswa.
- j) Guru kemudian memberikan pemahaman tentang kemahiran berbicara kepada peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Sebagai penutup, guru mempraktekkan apa saja yang telah dipelajari dalam keterampilan berbahasa Arab, sehingga siswa dapat meniru dan memantapkan penguasaan berbahasa melalui materi yang telah diperoleh selama proses pembelajaran.

c. Hasil Tindakan

Setelah tiga kali pertemuan penyusun kemudian menguji kembali sejauh



mana *maharatul kalam* siswa kelas VIII Mts Sabrun Jamil. Pada tindakan siklus 2 ini penyusun menggunakan media teks cerita bahasa Arab sama seperti siklus 1. Hal ini dilakukan untuk memudahkan observasi dalam pelaksanaan tindakan kelas, penyusun dibantu observer dalam mengamati proses pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Setelah tiga kali pertemuan penyusun menguji kembali sejauh mana keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.

Untuk siklus 2 merupakan perbaikan dari siklus 1. Pada aspek keberanian siswa sudah sangat baik. Terlihat dari keberanian siswa untuk mereka ulang isi teks cerita dengan sangat percaya diri namun beberapa siswa berani tampil namun kurang percaya diri. Pada aspek pengucapan mengalami peningkatan, terlihat dari 12 orang siswa pengucapannya sudah mendekati isi teks cerita bahasa Arab dan 3 orang siswa ucapannya masih dipengaruhi bahasa lain.

Pada aspek tata bahasa 2 orang siswa sering terjadi kesalahan tata bahasa sehingga kurang dapat dipahami dan 9 orang siswa penggunaan tata bahasanya kadang-kadang masih mengalami kesalahan namun dapat dipahami dan 4 orang siswa tata bahasanya sempurna. Untuk aspek pemahaman sebagian besar siswa sudah dapat memahami isi teks cerita bahasa Arab namun beberapa orang siswa juga kurang paham sehingga harus diulang kembali. Pada aspek kosa 13 orang siswa penggunaan kosa kata dan ungkapan sudah sangat baik dan 2 orang siswa masih sering menggunakan kosa kata dan ungkapan yang salah. Adapun hasil tindakan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 8:
Hasil Tindakan Siklus 2

NO	Nama Siswa	Keberanian	Pengucapan	Tata Bahasa	Pemahaman	Kosa Kata	Jumlah Skor	Ket
		05 - 10	10 - 30	7 - 20	5 - 10	18 - 30	45 - 100	
1	AHMAD HASAN	9	28	18	9	25	89	T
2	ANDRI STIV SAMAN	8	28	18	8	25	87	T
3	ABDURRAHM AN LASANTU	9	28	20	9	25	91	T
4	ABDUL KARIM PAKIUN	8	20	18	8	25	79	T
5	DERMAWANT O JABI	9	28	18	8	25	88	T
6	GERLIS MAANI	8	20	15	8	18	69	TT



7	MUFLIYANTO PAKIUN	9	28	18	8	25	88	T
8	ROYIS TUNALI	8	20	18	8	18	72	TT
9	YUNUS PAKIUN	9	28	18	10	25	90	T
10	APIPA KAMARU	8	28	18	9	25	88	T
11	HADIJA KAMARU	9	28	15	8	25	85	T
12	JUPITA DETI	8	20	18	8	25	79	T
13	NURDITAWA TI LAMUSU	9	28	20	9	25	91	T
14	LERLIS MAANI	10	28	20	9	30	97	T
15	WIYAM JAFAR	10	28	20	9	30	97	T

Kerangan : Keberanian
: Pengucapan
: Tata Bahasa
: Pemahaman
: Kosa Kata

Rentang Nilai : 85 - 100 Istimewa (Tuntas/T)
: 75 - 84 Baik (Tuntas/T)
: 50 - 74 Cukup (Tidak Tuntas/TT)
: 30 - 49 Rendah (Tidak Tuntas/TT)

Dari tabel hasil siklus 2 diatas tingkat maharatul kalam siswa dapat dilihat dalam tabel sederhana berikut ini.

Tabel 9:
Presentase Hasil Nilai Siklus 2

No	Tingkat Maharatul kalam Siswa	Jumlah (%)
1	T	86,67%
2	TT	13,33%

Tabel diatas menunjukkan bahwa maharatul kalam siswa kelas VIII Mts Sabrun Jamil telah meningkat. Untuk siswa yang mencapai ketuntasan mencapai 86,67% atau 13 siswa dan tidak tuntas 13,33% atau 2 siswa.

d. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.



Observasi/pengamatan dilaksanakan untuk mengetahui aktifitas interaksi antara guru dan siswa dikelas. Adapun hasil observasi yang dilakukan guru bidang studi terhadap penyusun dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 10:
Hasil Observasi**

Aspek yang diamati	NO	Indikator	Pengamatan	
			ya	tidak
Pleaning (Perencanaan)	1	Guru Menyiapkan ruang kelas	✓	
	2	Guru menyiapkan tujuan	✓	
Prentation (Presentasi)	3	Tujuan disampaikan dengan jelas	✓	
	4	Materi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami	✓	
	5	Materi disampaikan lancar, runtut, logis dan bervariasi	✓	
	6	Materi sesuai dengan langkah kecepatan siswa	✓	
	7	Instruksi disampaikan jelas dan ringkas diterima siswa	✓	
	8	Materi disampaikan sesuai dengan tingkat kompherensif siswa	✓	
	9	Sebagian besar siswa terlihat aktif	✓	
	10	Guru menjawab pertanyaan siswa dengan jelas da memuaskan	✓	
	11	Guru tau saat siswa bermasalah dalam memahami materi	✓	
	12	Guru menunjukkan minat, antusiasme terhadap materi	✓	
Method (Metode)	13	Ada keseimbangan dan variasi kegiatan pembelajaran		✓
	14	Guru dapat menyesuaikan situasi yang tidak diharapkan	✓	
	15	Guru mudah bergerak di kelas dan kontak mata dengan siswa	✓	
	16	Guru membantu kesulitan siswa	✓	
	17	Siswa merespon positif materi	✓	
	18	Menggunakan media belajar	✓	
	19	Sumber belajar tepat digunakan	✓	
	20	Melatih/drill siswa dengan tepat		✓
	21	Mengajarkan materi kosa kata dengan benar	✓	
	22	Membetulkan kesalahan siswa dalam menguasai bentuk kosa kata	✓	
Personal Characteristics	23	Ramah dalam merespon siswa	✓	
	24	Nada suara terdengar jelas	✓	
	25	Penampilan menarik	✓	



(Karakteristik Pribadi)	26	Inisiatif, kreatif, dan kaya bahan	✓	
	27	Pemilihan kata tepat dan mudah diterima	✓	
	28	Ucapan dan intonasi lencer	✓	
Teacher Student Interaction (Interaksi Guru-Siswa)	29	Guru membangkitkan partisipasi siswa	✓	
	30	Siswa bebas bertanya, tidak setuju atau berpendapat	✓	
	31	Guru menyadari kebutuhan individu dan kelompok	✓	
	32	Siswa terlibat aktif	✓	
	33	Siswa nyaman dan rileks	✓	
	34	Pendapat siswa dihargai	✓	
	35	Guru dapat mengontrol siswa	✓	
	36	Guru didorong untuk menjadi yang terbaik	✓	
	37	Guru nyaman dan tidak tertekan	✓	
	38	Penyimpangan materi tepat dan tidak berlebihan	✓	
	39	Guru menyimpulkan materi dengan baik	✓	

e. Refleksi

Dari hasil tindakan siklus 2 dapat disimpulkan bahwa maharatul kalam siswa kelas VIII Mts Sabrun Jamil telah meningkat mencapai target yaitu 85% seperti yang telah ditentukan. Maka dari itu penyusunan tindakan kelas ini dicukupkan sampai tindakan siklus 2.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sabrun Jamil dapat disimpulkan bahwa, Penelitian diatas menunjukkan adanya peningkatan maharatul kalam siswa dengan menggunakan media teks cerita bahasa Arab di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sabrun Jamil. Peningkatan terlihat dari hasil pre tes, siklus 1 dan siklus 2. Ketuntasan dalam pre tes 26,67% atau 4 siswa dan tidak tuntas 73,33% atau 11 siswa. Sehingga dilanjutkan dengan tindakan siklus 1. Setelah penyusun menggunakan teks maka maharatul kalam siswa mengalami peningkatan. Ketuntasan dalam siklus 1 naik menjadi 53,33% atau 8 siswa dan tidak tuntas 46,67% atau 7 siswa.

Adapun dalam siklus 2 menunjukkan maharatul kalam siswa mengalami peningkatan. Ketuntasan dalam siklus 2 naik menjadi 86,67% atau 13 siswa dan tidak tuntas 13,33% atau 2 siswa. Oleh karena itu, penelitian ini diberhentikan sampai pada siklus 2 karena target ketuntasan mencapai 86,67. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teks bahasa Arab dapat meningkatkan maharatul kalam siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sabrun Jamil. Proses pembelajaran ini menunjukkan bahwa adanya keaktifan dalam proses pembelajaran. Penyusun bersama siswa dengan menggunakan media, metode dan strategi sehingga pembelajaran ini dapat meningkatkan maharatul kalam siswa.

**Daftar Pustaka**

- Kaharuddin, Kaharuddin. "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2018): 62–72.
- M. Ilmi, M. Ilmi, and Nadiyah - Nadiyah. "Problematika Guru Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Vi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Banjar." *DARRIS: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (November 1, 2019): 98–114. <https://ejournal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/darris/article/view/129>.
- Masnun. "Budaya Arab Dalam Pengajaran Bahasa Arab (Studi Tentang Urgensi Memahami Budaya Dalam Pengajaran Bahasa)." *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2016): 121–143. <http://ejournal.iaidalwa.ac.id/index.php/jpi/article/view/34>.
- Nalole, Darwati. "Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Melalui Metode Muhadatsah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Al Minhaj* 1, no. 1 (2018): 129–145.
- Pane, Akhiril. "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam." *Komunikologi Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial* 2, no. 1 (2018): 77–88.
- Rihlasyita, W R, and R D Rahmawati. "PAIKEM GEMBROT Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Pandemi: Analisis Penerapan Metode PAIKEM GEMBROT Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." ... *Pendidikan, Pembelajaran ...* 08, no. 01 (2022): 40–55. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/eduscope/article/view/2494>.
- Susilowati, Dwi. "Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 2, no. 01 (2018): 36–46.
- Syamaun, Nurmasiythah. "Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh." *LISANUNA Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 4, no. 2 (2015): 343–359. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/412>.
- Ulum, Mokhammad Miptakhul. "METODE MEMBACA KITAB KUNING ANTARA SANTRI DAN MAHASISWA." *Islamic Review : Jurnal Riset dan Kajian KeIslaman* 7, no. 2 (November 27, 2018): 120–136. <http://journal.ipmafa.ac.id/index.php/Islamicreview/article/view/141>.
- Zuliana, Erni. "NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 19, no. 1 (July 30, 2017): 127. <http://www.majalahpendidikan.com/2011/10/apa-karakter-dan-pendidikan->.